

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan signifikan kebiasaan berpikir matematis sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan kebiasaan berpikir matematis sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 3) Tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol
- 5) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *Amora* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kebiasaan berpikir matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Amora*. Adapun rekomendasi tersebut, diantaranya:

- 1) Ketika fase *Amati* dalam langkah rekontekstualisasi matematis sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang benar-benar nyata seperti

Sirin Fathonah, 2019

PERBEDAAN KEBIASAAN BERPIKIR MATEMATIS DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH
DASAR ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL AMORA DAN KONVENSIONAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) menggunakan media ubin/keramik untuk menggambarkan bangun datar persegi. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dekat dengan siswa
- 3) Pada sintaks *Amati* dalam langkah identifikasi potensi siswa, guru harus benar-benar komunikatif dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan penggali untuk mengungkap kelemahan dan kekuatan siswa dalam mempelajari materi. sehingga guru dapat memperoleh informasi dan tidak salah dalam memberikan tindakan.
- 4) Bagi guru sebaiknya sudah menguasai dan meningkatkan kompetensi pedagogis seperti menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dan menjalin komunikasi yang intens dengan siswa sehingga kelas menjadi aktif. Karena keberhasilan proses pembelajaran salah satunya di pengaruhi oleh kompetensi guru.
- 5) Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran matematika *Amora*, perhatikan selalu langkah-langkah pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Karena apapun yang siswa lakukan merupakan pencapaian terbaiknya dan jangan pernah menganggap siswa itu gagal.